

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26-29 Juli Tahun 2020. di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020. Penelitian ini dilakukan dengan cara melihat Rekam Medis pasien di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar :

#### **A. Analisa Univariat**

Hasil univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel independent (Umur dan Paritas) dengan variabel dependen (Kehamilan Post Date) diperoleh pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan umur di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020.**

<b>No</b>	<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
1.	Bersiko	139	59,9
2.	Tidak bersiko	93	43,7
	<b>Total</b>	<b>232</b>	<b>100</b>

Dari Tabel 4.1 sebagian besar dari 232 orang responden yang umur bersiko sebanyak 139 orang (59,9%). Sedangkan tidak bersiko sebanyak 93 orang (43,7%).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas Ibu di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020.**

No	Paritas	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Berisiko	120	51,7
2.	Tidak berisiko	112	49,3
	<b>Total</b>	<b>232</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.2 sebagian besar dari 232 orang responden yang paritas berisiko sebanyak 120 orang (51,7%). Sedangkan yang paritas tidak berisiko sebanyak 112 orang (49,3%).

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kehamilan Post Date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020.**

No	Postdate	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Ya	105	45,3
2.	Tidak	127	54,7
	<b>Total</b>	<b>232</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.3 sebagian besar dari 232 orang responden yang postdate sebanyak 105 orang (45,3%). Sedangkan yang tidak postdate sebanyak 127 orang (54,7%).

## **B. Analisa Bivariat**

### 1. Umur

Setelah dilakukan analisis univariat hasil penelitian ditunjukkan dengan analisis bivariat yaitu dengan menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Umur dan Paritas) dengan variabel dependen (Kehamilan Postdate).

**Tabel 4.4 Hubungan Umur dengan Kehamilan Post Date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020.**

Umur	Kehamilan Postdate				Total		P Value	POR
	Ya		Tidak		N	%		
berisiko	n	%	n	%	N	%	0,00	3,023 (1,753- 5,215)
Tidak berisiko	75	54,0	64	46,0	139	100		
<b>Total</b>	<b>105</b>	<b>100</b>	<b>127</b>	<b>100</b>	<b>232</b>	<b>100</b>		

Dari Tabel 4.3 dari 139 orang responden yang umur bersiko terdapat 64 orang (32,4%) dengan kategori tidak kehamilan postdate dan dari 93 orang responden umur tidak bersiko terdapat 30 orang (32,3%) dengan kehamilan postdate . Hasil uji statistik didapatkan nilai p value =0,000 ≤ dari (0,005) yang berarti terdapat hubungan bermakna umur dengan Kehamilan Post Date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020. Semakin bersiko umur ibu semakin tinggi angka kehamilan post date.

## 2. Paritas

**Tabel 4.6 Hubungan Paritas ibu dengan Kehamilan Post Date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020.**

Umur	Kehamilan Postdate				Total		P Value	POR
	Ya		Tidak		N	%		
berisiko	n	%	n	%	N	%	0,003	3,204 (1,239- 3,996)
Tidak berisiko	63	52,5	57	47,5	120	100		
<b>Total</b>	<b>105</b>	<b>100</b>	<b>127</b>	<b>100</b>	<b>232</b>	<b>100</b>		

Dari Tabel 4.3 dari 120 orang responden yang berisiko paritas terdapat 57 orang (47,5%) dengan kategori tidak kehamilan postdate dan dari 122 orang responden yang tidak berisiko paritas terdapat 42 orang (37,5%) dengan kehamilan postdate. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value =0,003  $\leq$  dari (0,005) yang berarti terdapat hubungan bermakna paritas dengan Kehamilan Post Date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020. Semakin tinggi paritas ibu melahirkan maka semakin besar resiko ibu mengalami kehamilan post date.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Analisa Univariat**

Hasil penelitian berdasarkan analisa univariat umur dan paritas ibu dengan Kehamilan Post Date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020.

Dapat diketahui bahwa dari 232 orang responden yang umur bersiko sebanyak 139 orang (59,9%). Sedangkan tidak bersiko sebanyak 93 orang (43,7%). dari 232 orang responden yang paritas sebanyak 93 orang (40,1%). Sedangkan yang tidak paritas sebanyak 139 orang (59,9%). Sedangkan dari 232 orang responden yang postdate sebanyak 132 orang (59,9%). Sedangkan yang tidak postdate sebanyak 100 orang (43,1%).

##### **2. Analisa Bivariat**

###### **a. Hubungan Umur dengan Kehamilan Post Date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020.**

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari 139 orang responden yang umur bersiko terdapat 64 orang (32,4%) dengan kategori tidak kehamilan postdate sedangkan yang umur tidak bersiko terdapat 30 orang (32,3%) dengan kehamilan postdate . Hasil uji statistik didapatkan nilai p value =0,000 ≤ dari (0,005)

yang berarti terdapat hubungan bermakna umur dengan Kehamilan Post date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020.

Menurut asumsi peneliti responden yang umur ibu bersalin berisiko tidak kehamilan postdate hal berkemungkinan ibu melahirkan bayi dengan berat badan  $\leq 3500$  gr, sedangkan umur berisiko tidak kehamilan post date hal ini disebabkan jarak kehamilan dan melahirkan terlalu dekat.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan Taufikdi Rumah Sakit Mataram tahun 2010 tentang hubungan usia dengan kehamilan post date pada ibu menyatakan proporsi usia reproduksi sehat sebesar 52,63% dan usia reproduksi tidak sehat ada 47,37% dari 320 ibu.

Hasil ini di dukung oleh teori dari Suheimi (2010) menyatakan bahwa kehamilan postdate dipengaruhi oleh faktor usia ibu bersalin. Hamil yang sehat menurut Nadesul (2010 ) dianjurkan paling muda usia 20 tahun karena pada usia 20 tahun alat kandungan sudah cukup matang. Pada usia remaja (<20tahun) alat kandungan belum terbentuk sempurna demikian pula alat-alat yang melengkapi rahim.Otot-otot rahim, otot-otot dan tulang panggul, fungsi hormon dan fungsi hormon indung telur belumsempurna, sedangkan pada usia diatas 35 tahun fungsi reproduksi telah menurun

Bila dikaji lebih jauh usia reproduktif sehat yang beresiko yaitu usia 31-35 tahun juga termasuk tinggi yaitu 22,6% ibu dari 265 responden. Hal ini juga merupakan salah satu yang menjadi penyebab kehamilan postdate. Menurut teori bahwa usia ibu paling baik ialah 20-30 tahun (Prastiyono, 2010), sedangkan usia 30-35 tahun merupakan usia peralihan dari reproduksi yang sehat menjadi tidak sehat. Sehingga kemungkinan menjadi usia beresiko menjadi meningkat (Sarwono, 2010).

Ibu dengan usia resiko tinggi yaitu <20 tahun ternyata lebih banyak dibandingkan dengan usia ibu >35 tahun. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan ibu bersalin terbanyak dalam penelitian ini adalah tingkat SD yaitu 29,4%. Pendidikan rendah ibu cenderung untuk menikah lebih muda (usia reproduktif tidak sehat). Tingkat pendidikan yang rendah juga menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu bersalin tentang usia yang tepat bagi seorang wanita yang hamil (usia reproduksi sehat). Rendahnya pendidikan juga menyebabkan ibu sulit untuk menyerap dan memahami penyuluhan atau konseling yang diberikan oleh tenaga kesehatan tentang usia reproduksi yang tepat bagi seorang wanita serta tentang resiko atau komplikasi yang mungkin timbul bagi ibu bersalin dengan usia yang terlalu muda atau terlalu tua (Sarwono, 2010).

Hal ini merupakan penyebab yang perlu mendapatkan penanganan dan dicari masalahnya, apakah karena kurangnya penyuluhan atau konseling yang diberikan tenaga kesehatan atau karena faktor dari ibu sendiri seperti tingkat pendidikan yang rendah. Melihat masalah ini maka tenaga kesehatan harus lebih giat dalam memberikan penyuluhan individual terutama pada ibu-ibu yang berpendidikan rendah tidak menikah atau hamil pada usia terlalu muda atau terlalu tua (Sarwono, 2010).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova Bela Yasinta dan dkk Tahun 2011. Ada hubungan usia pada ibu bersalin dengan kehamilan postdate diperoleh nilai  $pvalue=0,020$ .

**b. Hubungan Paritas ibu dengan Kehamilan Post Date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020.**

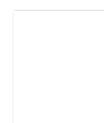
Dari hasil penelitian di dapatkan bawah dari 120 orang responden yang berisiko paritas terdapat 57 orang (47,5%) dengan kategori tidak kehamilan postdate sedangkan yang tidak berisiko paritas terdapat 42 orang (37,5%) dengan kehamilan postdate . Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\ value = 0,003 \leq$  dari (0,005) yang berarti terdapat hubungan bermakna paritas dengan Kehamilan Post Date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020.

Menurut asumsi peneliti ibu yang mengalami paritas berisiko namun tidak mengalami kehamilan post date hal ini juga disebabkan oleh ibu yang telalu sering melahirkan (Multigravida) hal ini juga akan mempengaruhi kondisi anatomi tubuh terutama rahim terutama pada kondisi rahim. Sedangkan ibu yang tidak paritas namun berisiko mengalami kehamilan post date hal ini disebabkan oleh jarak antara kehamilan dan usia anak saat melahirkan.

Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Emawati di RSUD Demang Sepulau Raya tahun 2010 yaitu ada hubungan paritas pada ibu bersalin dengan kehamilan postdate, hasilnya ada hubungan antara paritas dengan kehamilan postdate (p value= 0,039).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa paritas mempengaruhi kehamilan postdate (Suheimi, 2010). Kebanyakan wanita yang hamil untuk pertama kalinya hanya tahu sedikit saja mengenai proses yang terjadi pada dirinya sehingga menyebabkan rasa cemas dan takut yang dapat menimbulkan ketegangan-ketegangan psikis dan fisik, diantaranya pada otot-otot yang berhubungan dengan proses persalinan, sehingga persalinan tidak berjalan lancar (Emawati, 2010).

Grandemulti lebih mungkin menderita komplikasi kehamilan dan persalinan dibanding wanita yang mempunyai anak lebih sedikit serta mempunyai resiko lebih besar bila usianya 35 tahun keatas (Jones, 2010). Resiko terjadinya kembali kelahiran lebih bulan meningkat sejalan dengan bertambahnya paritas karena sudah terjadi gangguan insufisiensi iplasenta karena menuanya plasenta (Fraser, 2010). Kerentanan akan stress pada paritas tinggi merupakan faktor tidak timbulnya his, selainkurangnya air ketuban dan insufisiensi plasenta (Winkjosastro, 2010).



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ada hubungan bermakna antara bermakna umur dengan Kehamilan Post Date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020.
2. Ada hubungan bermakna antara bermakna paritas ibu dengan Kehamilan Post Date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi responden  
Diharapkan ibu hamil dapat menambah wawasan tentang kehamilan berisiko terutama kehamilan post date, hal ini bisa didapatkan melalui kegiatan seminar, penyuluhan kesehatan dan internet.
2. Bagi Peneliti atau Tenaga kesehatan  
Perlunya edukasi kepada ibu hamil tentang kunjungan antenatal care (ANC) kepada ibu yang bersiko melahirkan yaitu pada usia  $< 20$  tahun  $\geq 35$  tahun sehingga pencegahan komplikasi bisa ditanggulangi secara dini oleh tenaga kesehatan terutama bidan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini sehingga menghasilkan model yang dapat dijadikan penelitian ini lebih reliabel.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan referensi serta menambah pokok yang dikaji mengenai kehamilan postdate.

5. Bagi tempat penelitian

Diharapkan pihak rumah sakit dapat bekerja sama dengan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan untuk dapat melakukan upaya pencegahan pada perempuan dengan usia yang berisiko saat melahirkan usia  $< 20$  tahun  $\geq 35$ . Memberikan penyuluhan secara intensif tentang kehamilan postdate.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sarwono, (2010). *Buku Acuan Neonatal Pelayanan Maternal dan Neonatal*: Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- WHO (*World Health Organization*), (2015). *World Health Maternal and Neonatal*.
- [https:// www. Kesmas](https://www.kesmas) *Data Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat* 2019: Diakses 17 Juni 2020.
- [https:// www. Laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia \(SDKI\)](https://www.sdkid.go.id) (2019), Diakses 123 Juni 2020.
- Profil Dinkes Riau. 2018. *Angka Kematian Ibu dan Bayi*: Provinsi Riau
- RSIA Husada Bunda , (2019). *Data Obgyn dan Neonatal*, di RSIA RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar.
- Samad, A., Naz, T, Akhtar, N. & Akhtar, Z (2017). *Fetal Outcome Among Women with Pregnancy Exceeding Beyond 42 Weeks*, The Journal Of Medical Sciences , 25 (2), 262-267.
- Suheimi, HK., 2010, *Konseling kehamilan lewat bulan* tersedia [online]<http://ksuheimi.blogspot.com>[diaksestanggal 12 Maret 2020]
- Nadesul, 2010. *Agar aman hamil di usia rawan* tersedia [online] <http://www.mail-archive.com> [diakses tanggal 09 mei 2020]
- Yuliana, (2017). *Faktor yang Mempengaruhi Kematian Bayi Prematur di Indonesia I* (November) Zhumakanova, K., Abeouva, B., Kenzhebaye, G, A., & Kuzgibekova A.B (2014) . PO-0725 Psychoneurological Development Of Extremely Premature Babies, Archives Of Diases In Childhood, 99 doi: [Http://dx.doi.org/10.1136/archdischild-2014-303784.1360](http://dx.doi.org/10.1136/archdischild-2014-303784.1360).
- Manuaba, (2010). *Kepanitraan Klinik Obstetri dsn Ginekologi* Edisi 2, Jakarta: EGC.
- Medical Record **RSIA Husada Bunda Salo** Kampar, 2019 , Laporan Kejadian Post date, Kabupaten Kampar.

- Nova Bela Yasinta, Yuliawati, Weliyati. 2011. **Hubungan Usia Dan Paritas Pada Ibu Bersalin Dengan Kehamilan serotinus Di Rsuda. Yani Kota Metro 2010:** Jurnal Kesehatan “Metro Sai Wawai” Volumeivno.1edisijuni2011, ISSN: 19779-469X
- Ida Darmayanti, (2010). *Hubungan Antara Kehamilan Lewat Waktu Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di Ruang Bersalin RSUD DR Soedomo Trangalek Tahun 2010.* Skripsi Perpustakaan Universitas Airlangga.
- Joriyah, (2017). *Hubungan Prematuris, Berat Bayi Lahir Rendah, Jenis Persalinan dan Kelainan Kongenital dengan Kejadian Asfiksia di RSI Fatimah* Skripsi.
- Ussy Putri Mulia. (2014). *Hubungan Kehamilan Post Trem dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.* Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta.
- Sinclar Constance, 2010. *Buku Saku Kebidanan:* EGC.
- Lismiati, (2017). *Asuhan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Asfiksia Neonatorum pada Kehamilan Atrem di RSUD.* Tesis.
- Herdman, T.H, & Kamitsuru, S. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10.* Jakarta :EGC.
- Asbar, Amri. (2011). *Faktor Resiko Mempengaruhi Ibu Melahirkan di RSUD. Kabupaten Selayar, Makassar,* (Skripsi.Ilmiah). Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Hasanuddin.
- Prasetya, (2011). *Pencegah Kematian Ibu Hamil,* Jakarta: Binarupa Aksara.
- Depkes RI, (2015). *Pedoman Pemeriksaan Antenatal Care.* Jakarta.
- Leli Qordarsih, (2017). *Hubungan Kehamilan Post Trem dengan Kejadian Asfiksia pada bayi Baru Lahir di RSUD Dr. Soedirman Kebumen:* Jurnal Unisa digital.
- Elizawarda, (2016). *Hubungan Kehamilan Lewat Waktu Dengan Kejadian Bayi Lahir Asfiksiadi Rsup. H. Adam Malik Medan:* Jurnal Poltekes Kemenkes Medan.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan,* Jakarta: Rineka Cipta.

Sani, Emawati, 2010, *Hubungan paritas dengan kehamilan lewat waktu pada ibu bersalin di RSUD Demang Sepulau Raya*, Lampung tengah, 49 halaman

Lapau, B. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Perpustakaan Obor.

Winkjosastro, Sarwono, 2010 , *Ilmu Kebidanan*, YBP-SP, Jakarta, 302 halaman.

Wahid Nabila. (2013), **Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kehamilan Serotinus Di Rumah Sakit Umum Daerah Pangkep Makassar.**

Yasinta Nova bela, Yuliawati, Weliyati. (2011), **Hubungan Usia dan Paritas Ibu Bersalin dengan Kehamiln Serotinus di RSUD A Yani Kota Metro: Jurnal Kesehatan.**